



LAPORAN SPM TAHUNAN 2021
DINAS KESEHATAN

KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

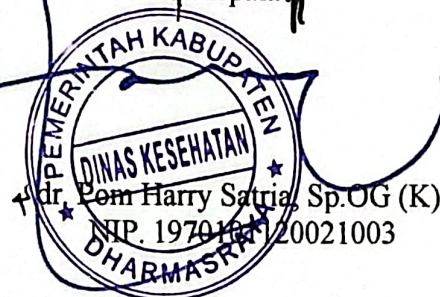
Percepatan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan salah satu kebijakan prioritas nasional yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah. Oleh Karena itu Pemerintah Kabupaten Dharmasraya telah melakukan langkah-langkah untuk percepatan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pelaksanaan percepatan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2021 pada Bidang Kesehatan dimuat dalam laporan sebagaimana telah diatur pada Pasal 23 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang menyatakan (1) Laporan Penerapan SPM dimuat dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran dan disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir, (2) Materi laporan Penerapan SPM paling sedikit memuat hasil, kendala, dan ketersediaan anggaran dalam Penerapan SPM.

Dengan tersusunnya laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2021 pada Bidang Kesehatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan evaluasi hasil penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

Pulau Punjung, Januari 2022

Kepala



Daftar isi

Kata Pengantar i

Daftar isi..... ii

Daftar tabel..... iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. LATAR BELAKANG..... 1

 B. DASAR HUKUM 2

 C. KEBIJAKAN UMUM..... 2

 D. ARAH KEBIJAKAN 4

BAB II PENCAPAIAN SPM..... 5

 A. BIDANG URUSAN KESEHATAN 5

 1. Jenis Pelayanan Dasar 5

 2. Target Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021..... 5

 3. Realisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021 7

 4. Mutu Pelayanan Dasar 8

 5. Anggaran Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021 12

 6. Dukungan Personil 13

 7. Permasalahan dan Solusi..... 13

BAB III PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN 16

BAB IV PENUTUP 17

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penerapan SPM bidang Kesehatan tahun 2021..... 5

Tabel 2.2. Target Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021..... 7

Tabel 2.3. Realisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021 7

Tabel 2.4. Standar kualitas barang dan jasa Penerapan SPM Bidang Kesehatan
Tahun 2021 8

Tabel 2.5. Anggaran Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021..... 12

Tabel 2.6. Dukungan Personil Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021.. 13

Tabel 2.7. Kesenjangan Cakupan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021 14

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemberian otonomi kepada daerah dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggungjawab, dengan pengertian bahwa penanganan urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah dalam rangka memberdayakan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengawasan berupa pemberian pedoman, standar, arahan, bimbingan, pelatihan, supervisi, pengendalian, koordinasi, monitoring dan evaluasi. Hal ini dimaksudkan agar kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah tetap sejalan dengan tujuan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar merupakan urusan pemerintah yang wajib di prioritaskan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Selanjutnya, Pelayanan dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Kebutuhan dasar warga negara diartikan sebagai barang dan/atau jasa dengan kualitas dan jumlah tertentu yang berhak diperoleh oleh setiap individu agar dapat hidup secara layak. Dalam rangka menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar warga negara sebagaimana dimaksud, maka pelaksanaan pelayanan dasar oleh pemerintah daerah agar berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah, untuk itu dalam pemenuhan jenis dan mutu pelayanan dasar yang diperoleh setiap warga negara dibidang kesehatan, Pemerintah Pusat telah mengatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, laporan Penerapan SPM ini, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, sebagai gambaran dan evaluasi penerapan SPM khususnya di bidang kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2021.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

C. KEBIJAKAN UMUM

Pembangunan daerah Kabupaten Dahrmasraya Berpedoman pada visi RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) Kabupaten Dharmasraya tahun 2005-2025 yaitu: “KABUPATEN DHARMASRAYA MAJU DAN BERBUDAYA” maka Visi Pembangunan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 adalah :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN DHARMASRAYA MAJU
YANG MANDIRI DAN BERBUDAYA”**

Maju :

- Kabupaten Dharmasraya yang lebih baik sebagai pusat pengembangan ekonomi dan pelayanan social yang berdaya saing pada wilayah bagian tenggara Provinsi Sumatera Barat

Mandiri :

- Kondisi daerah yang memiliki daya tahan sosial, ekonomi dan keuangan daerah, serta pelayanan public yang memadai dengan pengelolaan sumber daya daderah secara optimal

Berbudaya :

- Masyarakat yang melestarikan nilai dan tradisi multikultural dalam berkarya dan berinovasi untuk meningkatkan kesejahteraan berdasarkan iman dan taqwa

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Misi kepala daerah disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dalam menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. misi RPJM Kabupaten Dharmasraya 2021-2026 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur .
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Meningkatkan potensi ekonomi daerah yang berdaya saing.
4. Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan.
6. Meningkatkan nilai – nilai agama, adat dan budaya yang mencerminkan kepribadian daerah

Rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis Bidang Kesehatan Tahun 2021-2026 ditujukan untuk mencapai sasaran meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seperti tertuang pada misi Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya yang kedua yaitu **“Meningkatkan kualitas sumberdaya Manusia”**.

Strategi pembangunan di bidang kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk kebijakan- kebijakan dan program-program yang ditetapkan oleh instansi pemerintah sebagai dasar untuk dijadikan pedoman, dalam melaksanakan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran.

Penyusun rencana pencapaian SPM yang memuat target tahunan pencapaian SPM dengan mengacu pada batas waktu pencapaian SPM sesuai dengan Peraturan/Keputusan Menteri. Rencana pencapaian SPM tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD). Target tahunan pencapaian SPM dituangkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) sesuai klasifikasi belanja daerah dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.

D. ARAH KEBIJAKAN

Strategi pembangunan kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program. Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi kumpulan beberapa kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Program pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya, antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat :
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan:
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

BAB II
PENCAPAIAN SPM

A. BIDANG URUSAN KESEHATAN

1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas :

- Pelayanan kesehatan ibu hamil
- Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- Pelayanan kesehatan balita
- Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
- Pelayanan kesehatan pada usia produktif
- Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
- Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
- Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus
- Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
- Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis
- Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*). yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/ preventif.

2. Target Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

Target pencapaian SPM oleh daerah adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk penghitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan.

Berikut adalah Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan tahun 2021.

Tabel. 2.1 Penerapan SPM bidang Kesehatan tahun 2021

NO	Jenis Pelayanan	Program Perangkat Daerah Terkait Pelaksanaan Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar

NO	Jenis Pelayanan	Program Perangkat Daerah Terkait Pelaksanaan Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Balita usia 12-59 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
9	Penderita Diabetes Militus	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
10	Pelayan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar

Tabel 2.2. Target Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Sasaran	Target (%)	Batas Waktu Capaian
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	4.231	100	2021
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.744	100	2021
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3.636	100	2021
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	26.942	100	2021
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	40.117	100	2021
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	173.590	100	2021
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	19.046	100	2021
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	44.692	100	2021
9.	Penderita Diabetes Militus	2.312	100	2021
10.	Pelayan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	395	100	2021
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	3.049	100	2021
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	4.804	100	2021

3. Realisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

Realisasi adalah Capaian dari target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran baik dari anggaran maupun penerima layanan.

Tabel 2.3. Realisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Target Sasaran	Capaian	%	Pembiayaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	4.231	3.505	82,84	503.990.000	246.708.641	48,95
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.744	3.638	97,17	445.195.000	373.418.661	83,88
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3.636	3.608	99,23	175.000.000	70.002.923	40,00
4.	Pelayanan kesehatan balita	26.942	18.239	67,70	43.110.000	37.619.000	87,26
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	40.117	26.639	66,40	34.835.200	32.607.000	93,60
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	173.590	173.590	100,00	28.208.000	28.231.000	100,08
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	19.046	18.344	96,31	39.900.000	37.857.000	94,88
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	44.692	26.217	58,66	28.208.000	28.132.250	99,73
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	2.312	2.066	89,36	28.208.000	28.134.450	99,74
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	395	393	99,49	48.199.000	48.064.200	99,72
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	3.049	2.560	83,96	60.000.000	59.910.000	99,85
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	4.804	4.677	97,36	43.000.000	42.951.750	99,89

4. Mutu Pelayanan Dasar

Mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM bidang Kesehatan diantaranya pemenuhan standar kualitas barang dan jasa yang antara lain terdapat dalam table dibawah ini.

Tabel 2.4. Standar kualitas barang dan jasa Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No.	Jenis Pelayanan Dasar		Indikator Pencapaian	(Jumlah Yang Harus dilayani)	(Jumlah Yang terlayani)
I	Pelayanan kesehatan ibu hamil		Jumlah ibu hamil yang mendapatkanlayanan kesehatan		
	1.	Vaksin Tetanus Difetri(Td)		5.979	3.505
	2.	Tablet Tambah Darah		5.979	3.505
	3.	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil *Test Kehamilan *Pemeriksaan HB *Pemeriksaan GolonganDarah * Pemeriksaan Glukoprotein Urin		5.979	3.505
	4.	Kartu Ibu/ Rekam MedisIbu		5.979	3.505
	5.	Buku KIA		5.979	3.505
II	Pelayanan kesehatan ibu bersalin		Jumlah ibu hamil yang mendapatkanlayanan Kesehatan		
	1.	Formulir Fotograf		5.706	3.638
	2.	Kartu Ibu (Rekam MedisIbu)		5.706	3.638
	3.	Buku KIA		5.706	3.638
III	Pelayanan kesehatan bayi barulahir		Jumlah bayi lahir yang mendapatkanlayanan kesehatan		
	1.	Vaksin Hepatitis BO		5.435	3.608
	2.	Vitamin K1 Injeksi		5.435	3.608
	3.	Salep/Tetes Mata Antibiotik		5.435	3.608
	4.	Formulir Bayi Baru Lahir		5.435	3.608
	5.	Formulir MTBM		5.435	3.608
	6.	Buku KIA		5.435	3.608
IV	Pelayanan kesehatanbalita		Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan		
	1.	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standartlain yang berlaku		26.942	18.239

	2.	Formulir DDTK		26.942	18.239
	3.	Buku KIA		26.942	18.239
	4.	Vitamin A Biru		2.392	2.392
	5.	Vitamin A Merah		15.934	15.934
	6.	Vaksin Imunisasi Dasar: * HBO * BCG * Polio * IPV * DPT -HB –Hib *Campak Rubella		5.435	5.435
	7.	Vaksin Imunisasi Lanjutan : * DPT-HB - Hib * Campak Rubella			
	8.	Jarum Suntik dan BHP		86.608	86.608
	9.	Peralatan Anafilaktik		195	195
V	Pelayanan kesehatan padausia pendidikan dasar		Jumlah warga negara usia pendidikan yang mendapatkan layanan Kesehatan		
	1.	Buku Raport Kesehatanku		40.117	26.639
	2.	Buku Pemantauan Kesehatan		40.117	26.639
	3.	Kuesioner Skrining Kesehatan		40.117	26.639
	4.	Formulir RekapitulasiHasil PelayananKesehatanUsia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah		274	274
	5.	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolahdan Remaja di Luar Sekolah		0	0
VI	Pelayanan kesehatan padausia Produktif		Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan Kesehatan		
	1.	Pedoman dan Media KIE * Alat Ukur Berat Badan * Alat Ukur TinggiBadan * Alat Ukur Lingkar Perut * Tensimeter *Glukometer * Tes Strip Gula Darah *Lancet * Kapas Alkohol * KIT IVA Tes		173.590	173.590
	2.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)		173.590	173.590
VII	Pelayanan kesehatan padausia lanjut		Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkanlayanan Kesehatan		

	1.	Strip Uji Pemeriksaan *Gula Darah * Kolesterol		19.046	18.344
	2.	Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Abbreviated Mental Test(AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)		19.046	18.344
	3.	Buku Kesehatan Lansia		19.046	18.344
VIII	Pelayanan kesehatan penderitahipertensi		Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan		
	1.	Pedoman Pengendalian Hipertensi dan MediaKIE		44.692	26.217
	2.	Tensimeter		44.692	26.217
	3.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan AplikasiSistem Informasi PTM		44.692	26.217
IX	Pelayanan kesehatan penderitadiabetes melitus		Jumlah warga negara penderita diabetes melitus yang mendapatkanlayanan kesehatan		
	1.	Glukometer * Strip TesGula Darah Kapas Alkohol *lancet		2.312	2.066
	2.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan AplikasiSI PTM		2.312	2.066
	3.	Pedoman dan MediaKIE		2.312	2.066
X	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguanjiwa (ODGJ) berat		Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) yang mendapatkan layanan Kesehatan		
	1.	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)		558	393
	2.	Kit Berisi 2 Alat Fiksasi		558	393
	3.	Penyediaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan		558	393
	4.	Media KIE		558	393

XI	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis		Jumlah warga negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan		
	1.	Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)		3.049	2.560
	2.	Reagen Zn TB		3.049	2.560
	3.	Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95		3.049	2.560
	4.	Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol LampuSpirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak Pengering		3.049	2.560
	5.	Catridge Tes Cepat Molekuler		3.049	2.560
	6.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan		3.049	2.560
	7.	Pedoman/Standar Operasional Prosedur		3.049	2.560
XII	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency)		Jumlah warga negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan		
	1.	Media KIE Berupa Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner		5219	4.677
	2.	Tes Cepat HIV (RDT) Pertama		5219	4.677
	3.	Bahan Medis Habis Pakai *Handschoen* Alkohol Swab *Plester *Lancet/Jarum Steril *Jarum S spuit yang sesuai/ Vacutainer dan jarum sesuai *Alat tulis *Rekam Medis yang berisi Nomor Rekam Medis, Nomor Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK		5219	4.677

5. Anggaran Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD dalam rangkapenerapan dan pencapaian SPM oleh Pemerintah Daerah, yang bersumber dari :

- a. APBD;
- b. APBN; dan
- c. Sumber dana lain yang sah.

Tabel 2.5. Anggaran Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan SPM	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	503.990.000
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	445.195.000
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	175.000.000
4	Pelayanan kesehatan balita	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	43.110.000
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	34.835.200
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	28.208.000
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	39.900.000
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	28.208.000
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	28.208.000
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	48.199.000

11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/ Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkolosis	60.000.000
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	43.000.000
Total			1.477.853.200

6. Dukungan Personil

Dukungan personil menggambarkan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM. Tabel 2.3. menggambarkan dukungan personil yang ada di Dinas Kesehatan yang antara lain Kepala dinas beserta jajaran dan kepala UPDT Kesehatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2.6. Dukungan Personil Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Uraian	Nama Pejabat
1	Plt. Kepala Dinas	Yosta Defina, S.Farm, Apt
2	Sekretaris Dinas	Yosta Defina, S.Farm, Apt
	Kepala Subag Program, Informasi dan Humas	Suhaimi Nurta, SKM, MM
	Kepala Subag Kepegawaian, Umum dan Keuangan	Irfan, SKM
3	Kepala Bidang Pelayanan	
	Plh. Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	Jadi, SKM, MM
	Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Rahmadona Fitri, Ssi, Apt, MKM
	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Busnawir, SKM
4	UPTD Dinas	
	UPTD Farmasi	Ratna Dewi, ES, M.Farm
	UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	dr. Titi Suhartati, M.BioMed
	UPTD Puskesmas	14 Kepala Puskesmas

7. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan adalah hal-hal yang menjadi hambatan dan tantangan bagi Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM, baik internal maupun eksternal. Sedangkan solusi adalah penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah.

a. Permasalahan

Cakupan SPM Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 12 Indikator yang ada, sebagian besar belum mencapai target 100 %. Adapun gap atau kesenjangan antara target dan cakupan masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Kesenjangan Cakupan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Target %	Cakupan %	Gap %
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	82,84	17,16
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	97,17	2,83
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	99,23	0,77
4.	Pelayanan kesehatan balita	100	67,70	32,30
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	66,40	33,60
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	100,00	-
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	96,31	3,69
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	58,66	41,34
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100	89,36	10,64
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	99,49	0,51
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100	83,96	16,04
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	100	97,36	2,64

Belum tercapainya target kinerja indicator SPM disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa permasalahan yang diduga menjadi penyebab, antara lain :

1. Dari cakupan K1, masih ditemukan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya diusia kehamilan lebih dari 12 minggu.
2. Masih adanya kasus abortus pada trimester II dan III (K2 dan K3).
3. Masih ditemukan persalinan nakes di non fasyankes dan masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non nakes.
4. Belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja
5. Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas.
6. Masih adanya kesenjangan estimasi jumlah sasaran/angka proyeksi dibandingkan dengan sasaran riil.

b. Solusi

1. Meningkatkan kesinambungan pelayanan integratif sesuai standar, pencatatan dan pelaporan berkualitas berbasis wilayah serta penguatan kerjasama lintas batas/wilayah dalam upaya penjangkaran ibu hamil/ibu

bersalin *drop out* pencatatan;

2. Meningkatkan kapasitas petugas Puskesmas dalam melakukan upaya edukatif melalui pendekatan pendekatan berbasis kearifan lokal baik secara langsung maupun melalui media elektronik kepada populasi kunci/beresiko.
3. Advokasi kepada pemangku kebijakan setempat agar memahami dan mampu menerjemahkan regulasi dalam penyelenggaraan pelayanan secara komprehensif.
4. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor melalui koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan serta Meningkatkan upaya surveilans aktif ke BP/klinik swasta.
5. Meningkatkan intensitas monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan serta melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan atau pengembangan kapasitas petugas Puskesmas dalam tata laksana program/kegiatan.
6. Meningkatkan akurasi data melalui koordinasi/ validasi/ bimbingan teknis antara petugas puskesmas dengan penanggung jawab program/bidang terkait di Dinas Kesehatan dalam penentuan denominator/sasaran pembagi.

BAB III

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM :

- Program : Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.
- Kegiatan : Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota.
- Sub Kegiatan :
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 - : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
 - : Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkolosis
 - : Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanakan SPM yang merupakan bagian dari pelayanan dasar dalam urusan wajib, selain sosialisasi konsep penetapan dan petunjuk teknis pelaksanaannya yang dilakukan, juga diperlukan komitmen pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya dalam hal penganggaran dan pemetaan kondisi SPM di khususnya pada Dinas kesehatan terkait untuk menentukan penetapan target pencapaian sasaran SPM pada tahun berjalan dan tahun berikutnya hingga memenuhi standar capaian SPM secara nasional, penghitungan rencana pembiayaan untuk sasaran capaian tiap tahunnya, dan mengintegrasikan SPM tersebut ke dalam dokumen perencanaan.

Langkah-langkah tersebut merupakan suatu prasyarat agar SPM dapat diterapkan secara utuh untuk kemudian dapat dianggarkan, dilaksanakan, dan dievaluasi pencapaiannya sebagai bahan kajian pelaksanaan pelayanan dasar pada tahun berikutnya.

Demikian Laporan Penerapan Percepatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Tahun 2021 ini dibuat sebagai gambaran dan evaluasi hasil penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

Lampiran 1

Target dan indikator penerima layanan standar pelayanan kesehatan

No.	Jenis Pelayanan Dasar		Indikator Pencapaian	Target (Jumlah Yang Harus dilayani)	Batas Waktu Capaian (Tahun)	SKPD Penanggung Jawab
I	Pelayanan kesehatan ibu hamil		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Vaksin Tetanus Difetri(Td)		5.979		
	2.	Tablet Tambah Darah		5.979		
	3.	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil *Test Kehamilan *Pemeriksaan HB *Pemeriksaan Golongan Darah * Pemeriksaan Glukoprotein Urin		5.979		
	4.	Kartu Ibu/ Rekam Medis Ibu		5.979		
	5.	Buku KIA		5.979		
II	Pelayanan kesehatan ibu bersalin		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan Kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Formulir Fotograf		5.706		
	2.	Kartu Ibu (Rekam Medis Ibu)		5.706		
	3.	Buku KIA		5.706		
III	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir		Jumlah bayi lahir yang mendapatkan layanan kesehatan			
	1.	Vaksin Hepatitis BO		5.435		
	2.	Vitamin K1 Injeksi		5.435		
	3.	Salep/Tetes Mata Antibiotik		5.435		
	4.	Formulir Bayi Baru Lahir		5.435		
	5.	Formulir MTBM		5.435		
	6.	Buku KIA		5.435		
IV	Pelayanan kesehatan balita		Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standart lain yang berlaku		26.942		
	2.	Formulir DDTK		26.942		
	3.	Buku KIA		26.942		
	4.	Vitamin A Biru		2.392		
	5.	Vitamin A Merah		15.934		

	6.	Vaksin Imunisasi Dasar: * HBO * BCG * Polio * IPV * DPT -HB –Hib *Campak Rubella		5.435		
	7.	Vaksin Imunisasi Lanjutan : * DPT-HB - Hib * Campak Rubella				
	8.	Jarum Suntik dan BHP		86.608		
	9.	Peralatan Anafilaktik		195		
V	Pelayanan kesehatan padausia pendidikan dasar		Jumlah warga negara usia pendidikan yang mendapatkan layanan Kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Buku Raport Kesehatanku		40.117		
	2.	Buku Pemantauan Kesehatan		40.117		
	3.	Kuesioner Skrining Kesehatan		40.117		
	4.	Formulir RekapitulasiHasil PelayananKesehatanUsia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah		274		
	5.	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolahdan Remaja di Luar Sekolah		0		
VI	Pelayanan kesehatan padausia Produktif		Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan Kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Pedoman dan Media KIE * Alat Ukur Berat Badan * Alat Ukur TinggiBadan * Alat Ukur Lingkar Perut * Tensimeter *Glukometer * Tes Strip Gula Darah *Lancet * Kapas Alkohol * KIT IVA Tes		173.590		
	2.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)		173.590		
VII	Pelayanan kesehatan padausia lanjut		Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkanlayanan Kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Strip Uji Pemeriksaan *Gula Darah * Kolesterol		19.046		

	2.	Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Abbreviated Mental Test(AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)		19.046		
	3.	Buku Kesehatan Lansia		19.046		
VIII	Pelayanan kesehatan penderitahipertensi		Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Pedoman Pengendalian Hipertensi dan MediaKIE		44.692		
	2.	Tensimeter		44.692		
	3.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan AplikasiSistem Informasi PTM		44.692		
IX	Pelayanan kesehatan penderitadiabetes melitus		Jumlah warga negara penderita diabetes melitus yang mendapatkanlayanan kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Glukometer * Strip TesGula Darah Kapas Alkohol *lancet		2.312		
	2.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan AplikasiSI PTM		2.312		
	3.	Pedoman dan MediaKIE		2.312		
X	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguanjiwa (ODGJ) berat		Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) yang mendapatkan layanan Kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)		558		
	2.	Kit Berisi 2 Alat Fiksasi		558		
	3.	Penyediaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan		558		
	4.	Media KIE		558		
XI	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis		Jumlah warga negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan		2021	Dinas Kesehatan

	1.	Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)		3.049		
	2.	Reagen Zn TB		3.049		
	3.	Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95		3.049		
	4.	Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol LampuSpirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak Pengering		3.049		
	5.	Catridge Tes Cepat Molekuler		3.049		
	6.	Formulir Pencatatandan Pelaporan		3.049		
	7.	Pedoman/Standar Operasional Prosedur		3.049		
XII	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency)		Jumlah warga negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan		2021	Dinas Kesehatan
	1.	Media KIE Berupa Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner		5219		
	2.	Tes Cepat HIV (RDT) Pertama		5219		
	3.	Bahan Medis Habis Pakai *Handschoen* Alkohol Swab *Plester *Lancet/Jarum Steril *Jarum S spuit yang sesuai/ Vacutainer danjarum sesuai *Alat tulis *Rekam Medis yang berisi Nomor Rekam Medis, Nomor FasilitasPelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK		5219		

No	Perhitungan sasarn	Jumlah Sasaran	Target (%)	Batas Waktu Capaian
1.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	4.231	100	2021
2.	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	3.744	100	2021
3.	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir diwilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %	3.636	100	2021
4.	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 1 + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 + Balita usia 36-59 bulan mendapakan pelayanan sesuai standar 3 dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	26.942	100	2021
5.	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	40.117	100	2021
6.	Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	173.590	100	2021
7.	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	19.046	100	2021
8.	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	44.692	100	2021

9.	Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	2.312	100	2021
10.	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Kab/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	395	100	2021
11.	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	3.049	100	2021
12.	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	4.804	100	2021